



SURAT PENUGASAN
No. 020/Tugas/Pengabdian/STM-PPM/21

Kepada : **Aries Heru Prasetyo, Ph.D.**
Dari : Koordinator RC-CCH & PKM
Hal : Penugasan Pengabdian Masyarakat

Koordinator *Research Center and Case Clearing House* dan PKM Sekolah Tinggi Manajemen PPM menerbitkan Surat Tugas kepada:

Aries Heru prasetyo, Ph.D.

Sebagai *Pembicara* “*Workshop Metode Pembelajaran Case Study dan Team Based Learning di JAFEB UB*” untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan pada:

Tanggal : 26 Februari 2021

Waktu : 08.30 – 11.30 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Demikian surat tugas Pengabdian kepada Masyarakat ini diterbitkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Februari 2021

Rike Penta Sitio, M.M.
Koordinator RC-CCH & PKM

Paraf



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan MT Haryono 165, Malang 65145, Indonesia

Telp. +62341-555000 (Hunting), 551396, Fax. +62341-553834

E-mail : feb@ub.ac.id

Nomor : 555/UN10.F02.13.11/TU/2021
Perihal : Pemrohonan *Trainer*/Pembicara

Malang, 10 Februari 2021

Kepada Yth. **Bapak Aries Heru Prasetyo, Ph.D.**
Dosen Sekolah Tinggi Manajemen PPM
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan diselenggarakan kegiatan “*Workshop* Metode Pembelajaran *Case Study* dan *Team Based Learning* di JAFEB UB”, maka kami memohon kesediaan Bapak untuk menjadi *trainer* atau pembicara pada kegiatan tersebut pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Februari 2021
Waktu : 08.30 – 11.00 WIB
Link Zoom : <https://us02web.zoom.us/j/81096525720?pwd=eGsyZi9Db2YxeXhHdGE1WUFOV2ZQOT09>
Meeting ID : 810 9652 5720
Passcode : 463616

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Akuntansi

Roekhudin
Dr. Drs. Roekhudin, M.Si. Ak.,CA.
NIP: 19621127 198802 1 001



**PPM SCHOOL OF
MANAGEMENT**
Inspiring Transformation

CASE STUDY AND PROJECT BASED LEARNING

Aries Heru Prasetyo, SE, MM,
Ph.D, CAC, CER
Dosen Sekolah Tinggi Manajemen PPM
justzhongshan@gmail.com
+628119555218

AGENDA

1. Konsep case study dan project based learning pada assignment dan penelitian
2. Model case study dan project based learning
3. Penyelesaian case study dan project based learning
4. Indikator penilaian untuk assignment case study dan project based learning
5. Contoh aplikasi



KONSEP CASE STUDY DAN PROJECT BASED LEARNING PADA ASSIGNMENT DAN PENELITIAN

Bagian 1

CASE STUDY

Research method

Case study method (Robert K. Yin)

Developing a theory from a single or multiple case study

(Propositions)

Learning method

Introducing theories

Providing insight about a project at initial investigation stages

CASE STUDY

Case study (business case study) is developed during the early stage of a project. It outlines the why, what, how and who necessary to decide if the project is worth continuing it's first developed during an initial investigation.

It also can be applied to introduce some theories which underneath the observed phenomenon.

AN EXAMPLE OF BUSINESS CASE STUDY (CATEGORY: A)

Manajemen risiko; antara ilusi atau kewajiban



MODEL CASE STUDY DAN PROJECT BASED LEARNING

Bagian 2

BELAJAR ADALAH...

Belajar adalah proses akuisisi pengetahuan, keterampilan, atau perilaku baru.

Menariknya belajar terjadi ketika perjuangan akuisisi tadi dilakukan secara mandiri, penuh tantangan, dan perjuangan.

Hasil belajar akan tersimpan dalam bentuk memori di otak bawa sadar yang suatu waktu di masa datang akan diambil kembali.

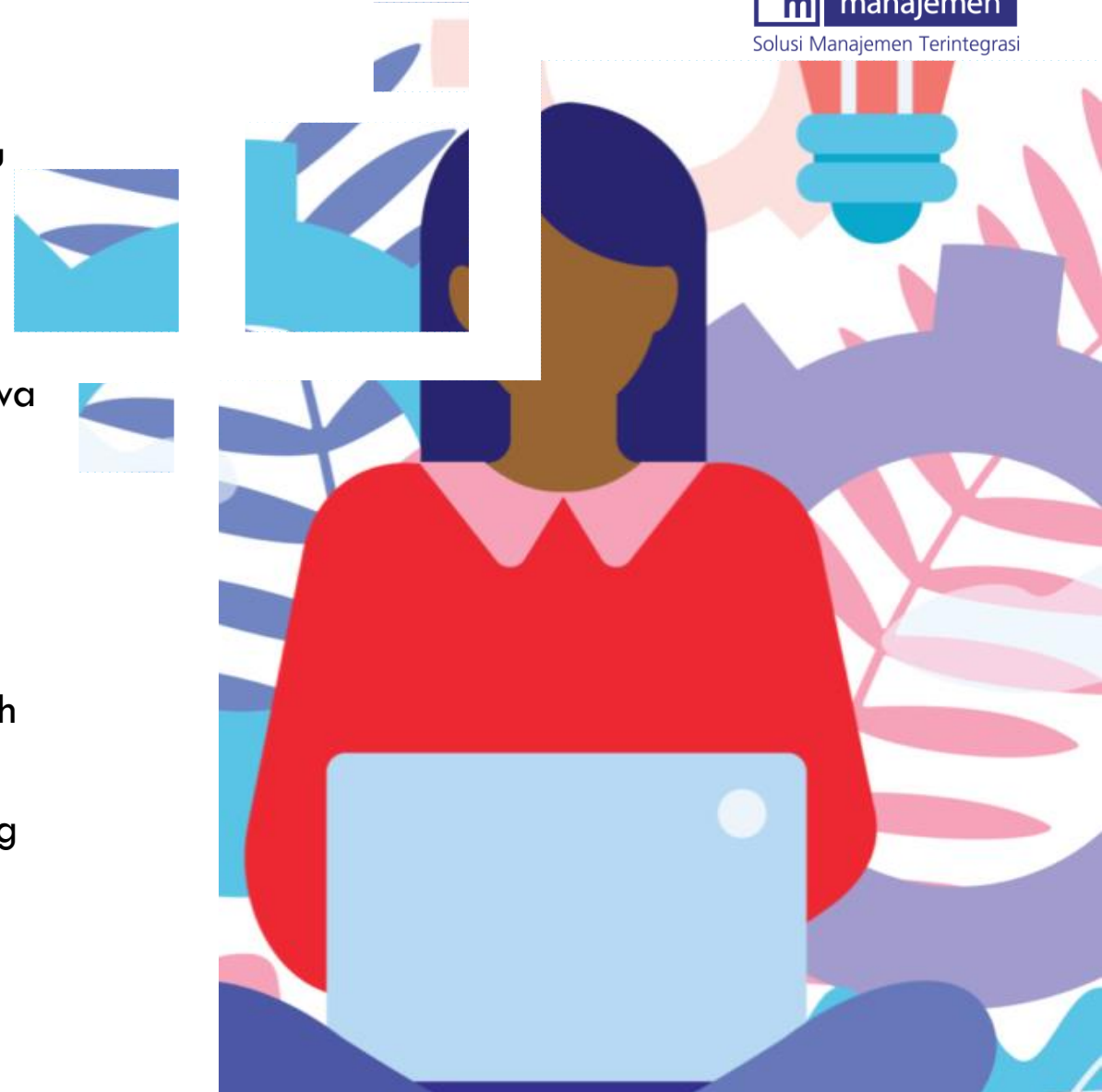
Memori yang tersimpan tadi bisa jadi tersimpan lama, ataupun terlupakan dalam waktu pendek.

Pengetahuan adalah bagian terendah dari hasil belajar.

Pengetahuan akan bermakna dan bernilai lebih besar bila telah dapat ditampilkan dalam bentuk keterampilan dan perilaku.

Pengetahuan yang telah menjadi keterampilan dan perilaku yang sukses ditampilkan berulang-ulang di tempat dan waktu yang berbeda, maka menjadi kompetensi.

Kompetensi inilah yang menjadi faktor sukses seseorang dalam bekerja.



ELEMEN METODE KASUS

Learning by discovery

Learning through probing

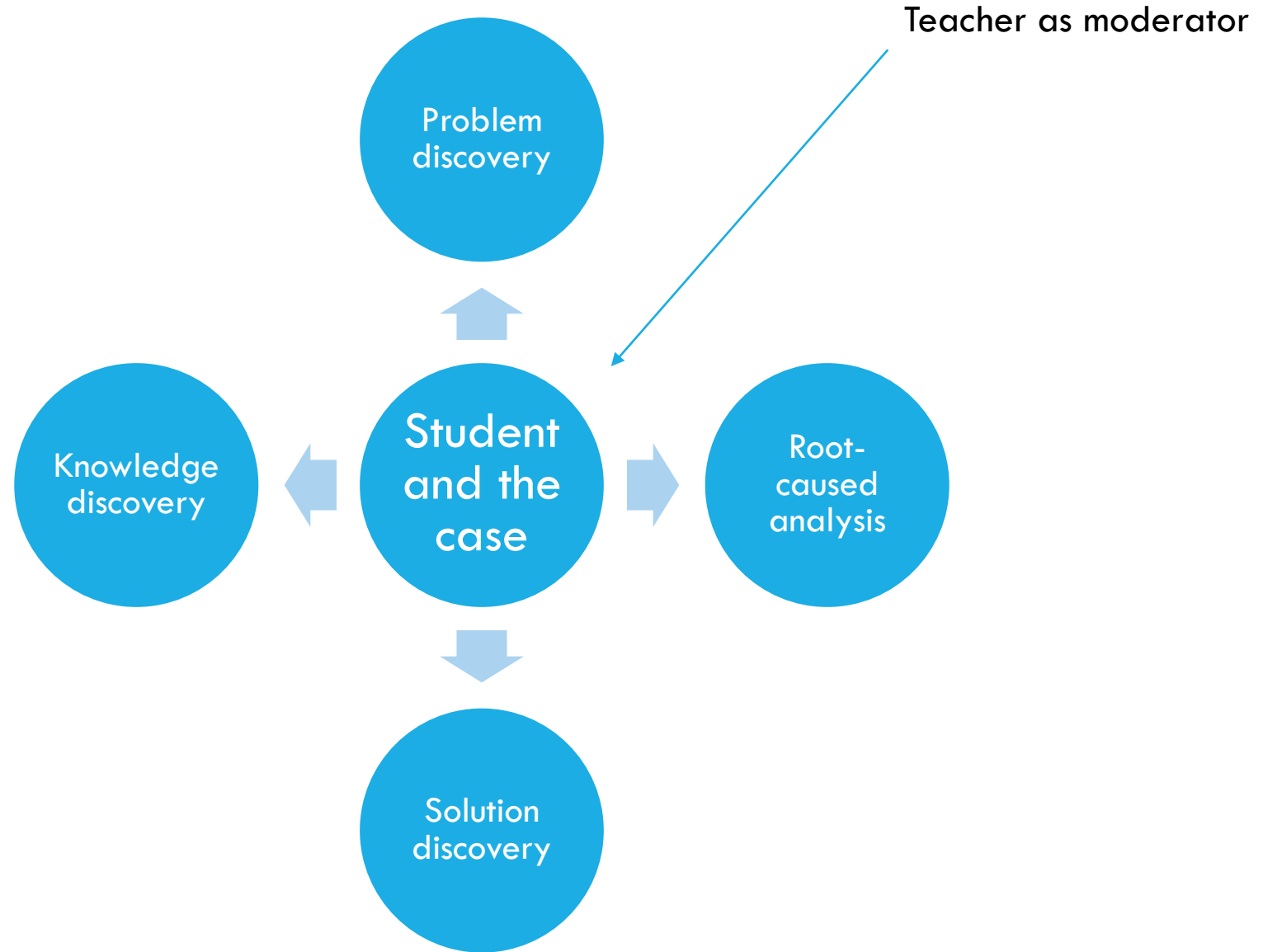
Learning through continual practice

Learning by contrast and comparison

Learning by involvement

Learning by motivation

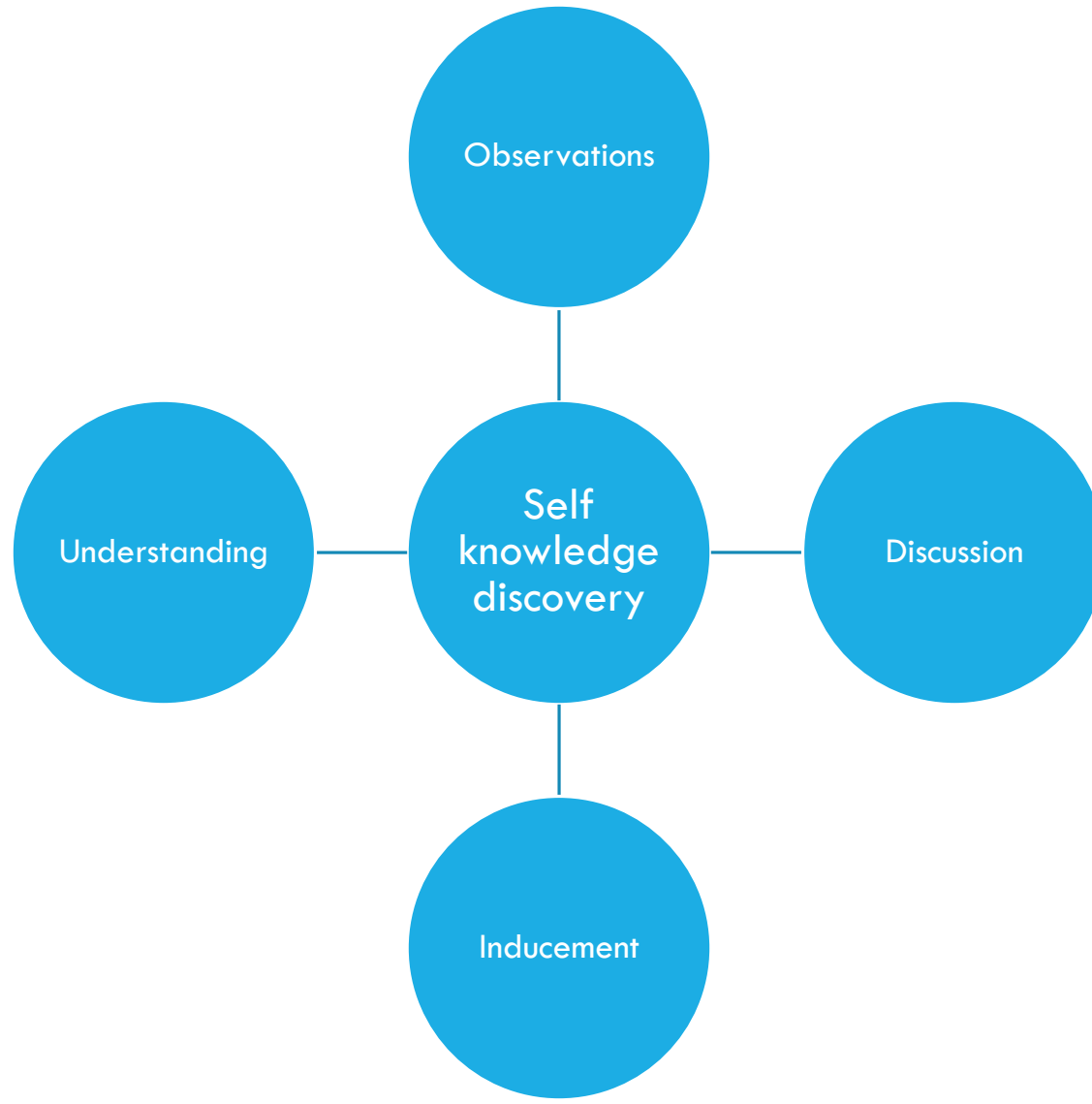






PENYELESAIAN CASE STUDY DAN PROJECT BASED LEARNING

Bagian 3



E. Strategi pengajaran

Papan 1: Modal kerja

- Menganalisa modal kerja perusahaan sesuai data yang disajikan
- Mendeteksi dampak melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap modal kerja perusahaan
- Mendeteksi dampak Covid-19 terhadap modal kerja perusahaan
- (Durasi 50 menit)

Papan 2: Restrukturisasi

- Menghitung biaya modal perusahaan
- Memprediksi kebangkrutan perusahaan
- Menyusun scenario pendanaan dari beberapa alternative yang telah dijelaskan di dalam kasus
- Menyusun kriteria pendanaan dengan biaya rendah dan konsekuensi restrukturisasi yang paling dapat diterima oleh pemilik
- (Durasi 50 menit)

Papan 3: rancangan manajemen risiko

- Menentukan ruang lingkup manajemen risiko bagi ABA
- Menyusun alternative kriteria kemungkinan dan dampak bagi ABA
- Merancang alur pengelolaan risiko
- (Durasi 50 menit)

Papan 4: Instrumen derivative

- Menyusun scenario lindung nilai bagi ABA
- Menghitung alternative instrument dengan target imbal hasil terbaik
- Menentukan instrument derivative yang paling tepat dalam konteks kebutuhan ABA
- Merancang langkah-langkah lindung nilai dengan instrument terpilih
- (Durasi 50 menit)

F. Pertanyaan untuk diskusi

Beberapa pertanyaan untuk diskusi yang dapat diajukan adalah:

1. Apa saja isu utama yang dihadapi ABA?
2. Sejauh mana Covid-19 memberikan dampak bagi ABA?
3. Apakah ketiadaan sistim manajemen risiko memberikan dampak bagi memburuknya modal kerja perusahaan?
4. Apakah restrukturisasi keuangan menjadi jalan keluar terbaik?
5. Apa saja alternatif bagi upaya penurunan rasio solvabilitas ABA?



INDIKATOR PENILAIAN UNTUK ASSIGNMENT CASE STUDY DAN PROJECT BASED LEARNING

Bagian 4

**Pemahaman
akan kasus
(25%)**

**Ideation
(25%)**

**Knowledge
discovery
(25%)**

**Solution
(20%)**

**Response
(5%)**



CONTOH APLIKASI

Bagian 5



HAL UTAMA YANG PERLU DISIAPKAN

Case lead

Case plan

Case

Teaching notes

PERTIMBANGAN UTAMA DALAM MENULIS KASUS

Target audience (struktur Bahasa yang digunakan)

Tingkat kompleksitas (drama, pro-kontra yang seimbang)

Tokoh utama yang menjadi actor/aktris dalam kasus

Learning objectives (Wisdom)

Akses terhadap data (primer dan sekunder)

Kemungkinan memperoleh release statement

Hak cipta

TIPE-TIPE KASUS

Kasus tipe A : armchair cases – membahas 1 teori / konsep dengan maksimum halaman 6 halaman A-4

Kasus tipe B : Menggunakan data internal maupun public dari perusahaan tersebut – membahas 2-3 teori/konsep dengan maksimum halaman 8 halaman A-4

Kasus tipe C : Menggunakan data internal maupun data public dari perusahaan – membahas multi teori/konsep dengan minimum 12 halaman A-4



CASE PLAN



Case plan

Tipe kasus : Kasus B

1. Paragraf pembuka

Pagi itu, Selasa 12 Mei 2020, sinar sang surya mulai menyinari halaman kantor tambang batu bara PT. Turbin Coal Mining (TCM) yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Jarum jam masih menunjukkan pukul 06.32 pagi. Pak Judo, seorang manajer operasi tambang dengan pengalaman 32 tahun tengah duduk di kursi kerjanya. Kursi jati berwarna cokelat kehitaman tersebut terlihat sangat tua namun kekokohan teksturnya masih terlihat jelas. Sejenak ia terlihat tengah menikmati secangkir kopi pahit Robusta yang dibelinya khusus dari Dubai. “Selamat pagi Pak Judo”, suara parau-pun memecah keheningan. Candra, salah satu Direktur Keuangan yang sejak satu minggu terakhir harus berkantor di lokasi tambang, sebuah kondisi yang tak normal. “Eh...selamat pagi Pak Candra”, sahut Judo sambil bangkit dari kursi dan menyambutnya. “Bagaimana Pak Candra?” tanya Judo. Setelah menarik nafas panjang, Candra menjawab “Kita tak punya pilihan lain, Pak. Tiga lubang hasil eksplorasi tambang wajib ditutup dalam tiga bulan ke depan. Namun untuk melakukannya, kita harus merogoh setidaknya 18,8 Milyar Rupiah. Jumlah yang sangat besar di jaman seperti ini”. Seakan tak memberi Judo kesempatan untuk menanggapi, Candra melanjutkan kalimatnya “Kita harus menelan pil pahit ini. Dengan tuntutan biaya operasional yang melambung dan ekspor ke Tiongkok yang belum dapat berjalan maka kita harus segera merumahkan 822 karyawan operasional tambang. Pilihan penghentian kegiatan penambangan harus segera dilakukan. Itupun belum menjamin kita mampu menyisihkan dana 18,8 Milyar Rupiah tadi. Padahal di November nanti, kita ada utang senilai USD 10,000,000 yang jatuh tempo. Harus ada suntikan baru entah itu dari sisi kewajiban ataupun injeksi modal. Sungguh masa-masa sulit untuk kita semua”. Seakan memahami kekhawatiran sang Direktur, Judo berusaha menanggapi “Tapi penghentian itu hanya untuk sementara waktu kan Pak?”. Sorot mata Candra menatap tajam deretan kendaraan operasional yang terparkir rapih di samping jendela kantor Judo. “Kita belum tau kapan pandemi global Covid-19 ini akan benar-benar berakhir sehingga bisnis dapat berjalan seperti sedia kala. Kemungkinan Desember tahun ini saja Corona ini belum sepenuhnya berakhir. Modal kerja kita semakin terganggu, sehingga pilihan merubah struktur modal perlu dicermati secara bijaksana”, ungkap Judo.

2. Tujuan pembelajaran

Kasus ini dirancang untuk mahasiswa tingkat Magister Manajemen baik pada level kelas dengan dominasi mahasiswa tanpa pengalaman kerja maupun dengan pengalaman kerja di atas tiga tahun. Fokus aplikasi kasus ada pada konsep manajemen keuangan, khususnya manajemen risiko, manajemen modal kerja, kebijakan pendanaan jangka panjang (struktur modal) serta instrumen derivative yang digunakan dalam upaya lindung nilai.

Setelah membaca, mencermati, menganalisa serta mendiskusikan kasus ini secara berkelompok, peserta diharapkan mampu:

- a. Mengenalisa situasi yang dihadapi oleh PT. Turbin Coal Mining (TCM) ketika pandemi Covid-19 terjadi;
- b. Mengusulkan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengantisipasi problem potensial yang dhadapi TCM dalam jangka pendek;

3. Rancangan isi kasus
 - a. Paragraf pembuka
 - b. Problematika PT. Turbin Coal Mining
 - c. Deraan Covid-19 pada industri tambang batu bara
 - d. Prediksi pemulihan ekonomi
 - e. Manajemen risiko perusahaan
 - f. Modal kerja dan struktur modal perusahaan
 - g. Penutup

4+ Daftar kebutuhan data dan informasi

No	Rancangan isi kasus	Data dan informasi yang dibutuhkan	Sumber data
1	Paragraf pembuka	Aktor dalam kasus serta problem yang tengah dihadapi sang aktor	Manajemen TCM
2	Problematika PT. Turban Coal Mining	Pandangan manajemen akan problem yang dihadapi perusahaan akibat pandemi Covid-19	Hasil wawancara dan diskusi dengan manajemen perusahaan
3	Deraan Covid-19 pada industri tambang batu bara	Dinamika yang dihadapi industri tambang batu bara akibat Covid-19	Kajian terpublikasi dari McKinsey, Deloitte serta IMF
4	Prediksi pemulihan ekonomi	Skenario pemulihan ekonomi pasca pandemi	Kajian ekonomi IMF
5	Manajemen risiko perusahaan	Kajian efektivitas manajemen risiko perusahaan	Hasil wawancara dan observasi di TCM
6	Modal kerja dan struktur modal perusahaan	Kondisi modal kerja dan proporsi pendanaan jangka panjang perusahaan	Laporan keuangan TCM
7	Penutup	Kalimat tanya dalam kasus	Paparan kasus

5. Jadwal penyelesaian
Berikut jadwal penyelesaian kasus yang kami ajukan:

Tahapan	Mei minggu ke			
	1	2	3	4
Penyusunan case plan	■			
Penggalian data dan informasi	■	■		
Penulisan kasus		■	■	
Penyusunan teaching notes			■	
Penyerahan kasus untuk proses review			■	
Penyerahan kasus final beserta teaching notes				■



TEACHING NOTES



MANFAAT TEACHING NOTES

Manfaat dari teaching notes adalah memberikan gambaran bagaimana kasus akan dibawakan sesuai konteks pembelajaran dan learning outcome yang ingin dicapai

Oleh karenanya harus disusun dengan rinci agar meski kasus dibawakan oleh instruktur yang berbeda dapat tetap mencapai LO-nya

Disertai dengan daftar rujukan sesuai kebutuhan

BAGIAN PENTING DARI TEACHING NOTES

Sinopsis kasus

Deskripsi target kelas

Tujuan pembelajaran

Isu utama dalam kasus

Pembagian papan utama

Beberapa teori atau model yang digunakan

Daftar pertanyaan berikut alternative jawaban

Daftar referensi

Tipe kasus : B

A. SINOPSIS KASUS

Kasus ini berbicara tentang PT. Turbin Coal Mining (selanjutnya disebut dengan TCM), sebuah perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Timur. Pada awal pendiriannya (1992) perusahaan ini merupakan hasil penanaman modal asing (PMA) dengan perusahaan dari Thailand. Selanjutnya pada tahun 2010 kepemilikan beralih kepada kelompok usaha dari Indonesia. Dalam pengelolaannya, dua tokoh yang diangkat di dalam kasus yakni Pak Candra (Direktur keuangan) dan pak Judo (Manager operasi tambang) tampak tengah berdiskusi terkait munculnya sejumlah masalah yang mendera perusahaan khususnya di era pandemi Covid-19.

Seperti perusahaan tambang batu bara lainnya, kinerja keuangan TCM sangat dipengaruhi oleh harga komoditas di pasar global. Pada periode 2015 sampai akhir 2019 harga batu bara dapat dikatakan stabil di angka USD 70 per metrik ton. Namun sejak pertengahan 2019, harga batu bara cenderung menurun dari USD 76,90 per metrik ton ke tingkat USD 71,30 per metrik ton. Di tengah-tengah penurunan tersebut perusahaan harus berhadapan dengan pandemi Covid-19 yang cukup memporak porandakan industri ini. Sejumlah pemain dunia terpaksa melakukan penutupan sementara lokasi tambang seraya menghentikan kegiatan produksi untuk menekan laju penyebaran pandemi. Hal yang sama juga menjadi opsi keputusan bagi TCM.

Belum tuntas dengan masalah tersebut, perusahaan dihadapkan pada kesulitan modal kerja. Karena selain harus menutup biaya operasional yang cukup besar, perusahaan juga harus melunasi kewajiban yakni membayar sebagian utang jangka panjang dari konsorsium Bank di Amerika Serikat yang terbit di tahun 2015 dan jatuh tempo di November 2020 ini. Pada kondisi nilai tukar Rupiah

B. TARGET KELAS

Kasus ini dirancang untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran pada mata kuliah manajemen risiko keuangan, khususnya pada topik penggunaan derivative sebagai alat perlakuan risiko keuangan di tingkat Magister Management, khususnya untuk peserta dengan latar belakang pengalaman dalam pengelolaan risiko minimum tiga tahun. Meskipun demikian, kasus tetap dapat diberikan kepada target peserta program Magister Manajemen yang belum memiliki latar belakang pengalaman di bidang tersebut. Khusus bagi kelas dengan peserta tanpa pengalaman sebelumnya, kasus dapat diberikan setelah peserta mampu merancang kebijakan manajemen risiko, panduan manajemen risiko serta merancang kerangka pengelolaan manajemen risiko khususnya risiko keuangan. Selanjutnya, fokus aplikasi kasus ada pada konsep manajemen keuangan, khususnya manajemen risiko, manajemen modal kerja, kebijakan pendanaan jangka panjang (struktur modal) serta instrumen derivative yang digunakan dalam upaya lindung nilai.

C. TUJUAN PENGAJARAN

Setelah membaca, menganalisa dan mendiskusikan kasus ini, peserta diharapkan mampu untuk:

2

- a. Mengenalisa situasi yang dihadapi oleh PT. Turbin Coal Mining (TCM) ketika pandemi Covid-19 terjadi;
- b. Mengusulkan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengantisipasi problem potensial yang dhadapi TCM dalam jangka pendek;
- c. Mengusulkan rancangan kebijakan modal kerja di masa pandemi bagi TCM
- d. Menyusun proporsi pendanaan dan mengusulkan struktur modal yang paling efisien bagi TCM agar dapat tetap mempertahankan operasionalnya, terlebih dengan tuntutan kewajiban kepada pihak ketiga (penutupan lubang bekas eksplorasi dan pelunasan utang yang jatuh tempo)

D. ISU UTAMA

Kasus ini mengangkat tiga isu utama:

1. Adanya kebutuhan untuk merancang sistem manajemen risiko yang mampu mendeteksi risiko keuangan serta jenis risiko lainnya bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena sampai saat ini TCM belum memberlakukan manajemen risiko secara formal, hanya terfokus pada risiko kesehatan dan keselamatan kerja di sisi operasional tambang batu bara.

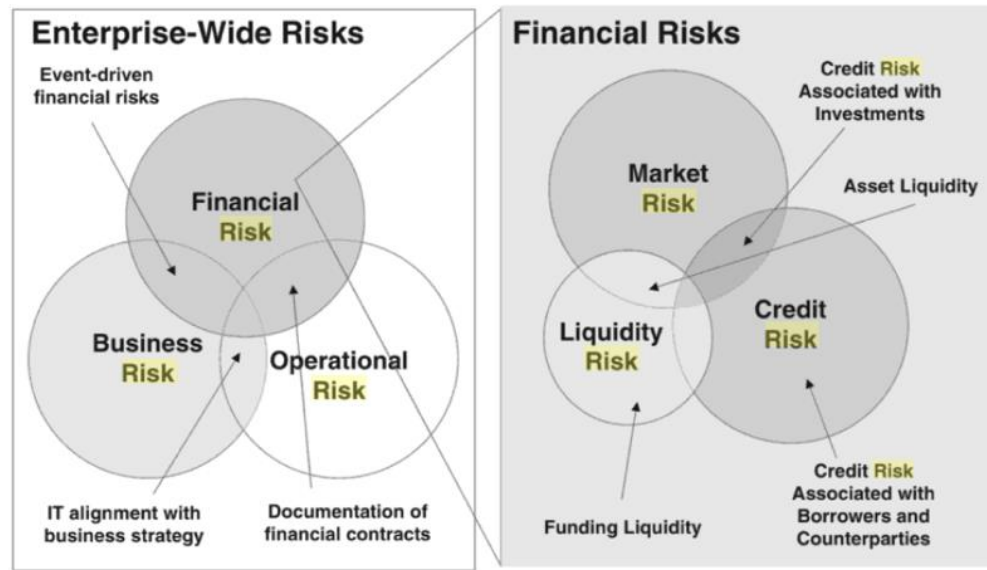
STRATEGI PENGAJARAN

Papan 1 – Manajemen risiko

- Konsep risiko
- Konsep manajemen risiko
- Pengelolaan risiko dengan ISO 31000:2018
- Penentuan ruang lingkup, konteks dan kriteria
- Assessment risiko
- Analisa dan evaluasi risiko
- Rencana perlakuan risiko

Papan 2 – Manajemen risiko keuangan

- Identifikasi risiko keuangan
- Analisa risiko
- Evaluasi risiko
- Aktivitas lindung nilai dalam nilai tukar mata uang
- Prediksi nilai tukar (metodologi)



Sumber: Lam, J. (2014)

Serta model manajemen risiko berdasarkan metode ISO 31000:2018:



Sumber: ISO 31000:2018, Risk management principles

F. PERTANYAAN UNTUK DISKUSI

Berikut beberapa pertanyaan diskusi yang dapat diberikan kepada peserta:

1. Apa saja isu utama yang diangkat di dalam kasus?

Jawaban: Kasus ini mengangkat tiga isu utama:

1. Adanya kebutuhan untuk merancang sistem manajemen risiko yang mampu mendeteksi risiko keuangan serta jenis risiko lainnya bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena sampai saat ini TCM belum memberlakukan manajemen risiko secara formal, hanya terfokus pada risiko kesehatan dan keselamatan kerja di sisi operasional tambang batu bara.
2. Adanya kebutuhan perusahaan untuk mencukupkan dana guna melunasi utang USD 10 juta yang akan jatuh tempo di November 2020. Angka tersebut diyakini akan berpengaruh pada besaran modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dan secara langsung akan merubah struktur

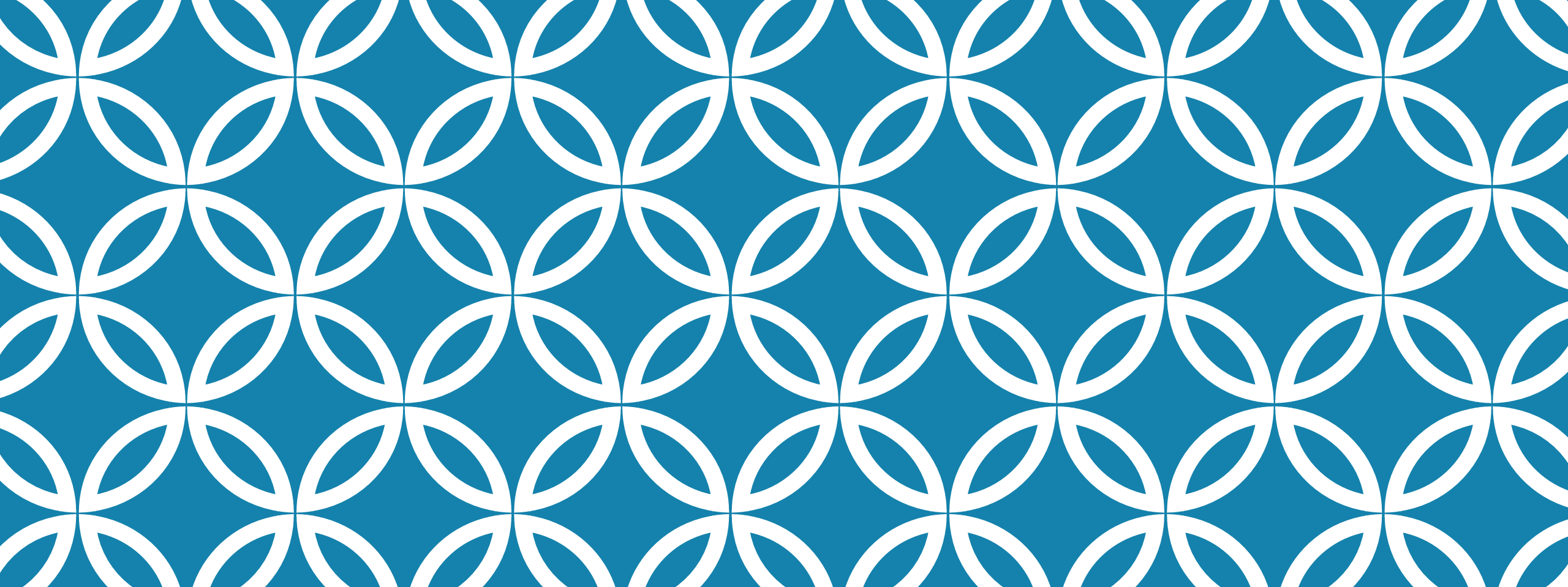
**Pemahaman
akan kasus
(25%)**

**Ideation
(25%)**

**Knowledge
discovery
(25%)**

**Solution
(20%)**

**Response
(5%)**



**PEMANFAATAN STUDI KASUS DALAM
PEMBELAJARAN DI FEB UPN VETERAN
JAKARTA**



PEMAHAMAN AKAN CASE STUDY

Sisi riset (Kualitatif studi kasus)

Open case study

Pengambilan keputusan

Business case study

Closed case study

Problem solving

Student centered

Mahasiswa mampu mengeksplorasi ide-ide bagi problem solving

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN CASE STUDY

Mebutuhkan waktu yang tidak sedikit

Referensi harus cukup, dan siswa harus gemar membaca

Kompleksitas penilaian

Menulis kasus (mencari perusahaan yang mau ditulis kasusnya)

Memberikan pengalaman kepada mahasiswa khususnya untuk problem solving

Mendatangkan actor di perkuliahan

Membangun brand image perusahaan

Pemanfaatan kasus untuk memperoleh pengetahuan dalam kenaikan jabatan

Untuk kasus yang 'evergreen' lesson learned yang terjadi (wisdom)

TINDAK LANJUT DARI PEMBELAJARAN HARI INI

Ibu Eka: Menulis satu kasus untuk MK Pajak 1 sesi terkait Pajak Penghasilan Pribadi

Ibu Jubaedah: Pengembangan dalam riset studi kasus

Pak Taufik: Menulis satu kasus untuk MK Akuntansi Forensik terkait sesi kejahatan pada dunia maya

SIMPULAN

1. Bahwa kita perlu membedakan antara penelitian studi kasus dengan business case study
2. Model pembelajaran melalui BCS adalah terfokus pada mahasiswa (bukan terfokus pada dosen), sehingga tugas KD ada pada sisi mahasiswa
3. Penyelesaian case study dapat dipandu dengan teaching notes (untuk menjamin kesetaraan kualitas pembelajaran)
4. Penilaian BCS menggunakan 5 indicator: Understanding, Ideation, Solution, KD, Response



**PPM SCHOOL OF
MANAGEMENT**
Inspiring Transformation

TERIMA KASIH

Aries Heru Prasetyo

+628119555218

justzhongshan@gmail.com